BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi dan teknologi dewasa ini, penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi sangat dibutuhkan keberadaanya hampir disetiap aspek kehidupan. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam perkembangannya memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Keakuratan dan kehandalan menjadi ukuran kualitas informasi. Semakin akurat dan handal maka informasi semakin berkualitas. Informasi yang lengkap akan memberikan kepastian dan menghindarkan keraguan akan kebenaran informasi yang di sampaikan. Informasi dianggap relevan jika sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan, dan sesuai dengan lingkungan organisasi.

Penanganan sistem informasi yang baik, khususnya yang berbasis komputer, selain akan membantu para pengguna dan pelaku kegiatan administrasi, juga memudahkan para pengambil keputusan dalam mengevaluasi, sekaligus menentukan kebijakan dan perencanaan kegiatan dan program organisasi. Performansi dan tingkat kelancaran administrasi, hal ini disebabkan karena penggunaan sistem informasi akan lebih cepat dalam melakukan proses pendataan/akses data, kegiatan administrasi atau pelaporan dan lain sebagainya mendapatkan jaminan akurasi yang lebih baik dari pada sistem informasi berbasis komputerisasi yang tidak terintegrasi ataupun pekerjaan secara manual.

Dalam rangka penyelenggaraan pembinaan PNS berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititikberatkan pada sistem prestasi kerja,

maka penilaian prestasi kerja PNS dilaksanakan dengan berorientasi pada peningkatan prestasi kerja dan pengembangan potensi PNS[1].

Penilaian prestasi kerja PNS adalah suatu proses penilaian secara sistematis yang dilakukan oleh pejabat penilai terhadap sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja PNS. Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh setiap PNS pada satuan organisasi sesuai dengan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja[2].

Politeknik Negeri Bandung atau lebih dikenal dengan Polban adalah institusi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan misi menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi terapan, Polban dalam menyelenggarakan program-program kegiatannya selalu ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi, satu diantara program-program tersebut adalah mengidentifiksi dan mengukur kinerja pegawainya.

Alat untuk mengidentifikasi dan mengukur kinerja pegawai yang digunakan sebagai acuan oleh Polban adalah PeraturanPemerintah No 46 Tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja PNS dan Peraturan Kepala BKN No.1 Tahun 2013.

Mulai Januari 2014 mulai diberlakukan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja PNS dan Peraturan Kepala BKN No.1 Tahun 2013 tentang petunjuk teknis pelaksanaannya. Jika pada pengisian DP3, pengukuran penilaian prestasi kerja pegawai dapat dikatakan tidak menggambarkan kinerja secara utuh karena pada DP3 hanya menilai 8 unsur

[1] PP No 46 Tahun 2011, Penilaian Prestasi Kerja PNS, Penjelasan, [1]
[2] PP No 46 Tahun 2011, Penilaian Prestasi Kerja PNS, Pasal 1,[1]

penilaian yang terdiri dari kejujuran, kesetiaan, ketaatan, prestasi kerja, tanggung jawab, kerjasama, kepemimpinan dan prakarsa, maka pada PP No 46 Tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja didasarkan pada dua unsur yaitu Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dengan bobot 60% dan perilaku kerja dengan bobot 40%[3]. Pada penilaian SKP aspek yang dinilai meliputi kuantitas, kualitas, waktu dan biaya[4], sedangkan pada perilaku kerja aspek yang dinilai meliputi orientasi pelayanan, integritas, komitmen,disiplin, kerjasama dan kepemimpinan[5].

Sasaran Kerja pegawai yang selanjutnya disingkat SKP adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS[6], maka setiap awal tahun setiap PNS harus membuat SKP sebagai rencana kerja dan target capaian untuk satu tahun berjalan, dan pada pertengahan dan akhir semester setiap PNS diharuskan membuat laporan capaian SKP berdasarkan output kegiatan tugas jabatan yang dikerjakan setiap hari yang dirangkum pada buku saku capaian SKP.

Penyusunan, pengisian buku saku capaian SKP dan pembuatan laporan SKP yang dilakukan oleh PNS cukup memakan waktu efektif bekerja karena masih dikerjakan secara manual.

Sasaran Kerja Pegawai (SKP) memuat kegiatan tugas pokok jabatan dan tugas tambahan, dan target yang harus dicapai dalam kurun waktu penilaian yaitu satu tahun.SKP disusun oleh setiap PNS bersama-sama dengan atasan di unit kerjanya dengan berdasarkan kepada rencana kerja tahunan institusi.

---

[3] PP No 46 Tahun 2011, Penilaian Prestasi Kerja PNS, pasal 15,[1]
[4] PP No 46 Tahun 2011, Penilaian Prestasi Kerja PNS, pasal 7,[1]
[5] PP No 46 Tahun 2011, Penilaian Prestasi Kerja PNS, pasal 12,[1]
[6] Perka BKN Nomor 1 Tahun 2013,[2]

Di setiap awal tahun PNS harus membuat SKP sebagai target capaian untuk satu tahun berjalan yang disebut dengan kontrak dan seharusnya kotrak kerja tersebut dikumpulkan pada awal tahun akan tetapi karena proses penyusunan, pengumpulan dan penyimpanan kontrak kerja masih dilakukan secara manual maka memakan waktu lama sehingga pengumpulan kotrak menjadi terlambat sampai bulan Maret. Tahapan tersebut dipandang tidak efektif dalam segi keamanan dan tidak efisien dalam segi waktu serta tidak memudahkan proses penemuan kembali arsip kontrak SKP jika sewaktu-waktu diperlukan.

Pengisian Capaian SKP yang dilakukan oleh PNS dengan mengisi log book manual atau log book dalam bentuk aplikasi Ms. Excell cukup memakan waktu efektif bekerja terutama pada saat pelaporan persemester . Penyerahan laporan capaian Penilaian SKP persemester adalah bukan hal yang mudah karena dalam implementasinya laporan capaian penilaian SKP terlebih dahulu harus melalui rangkaian kegiatan :

1. Setiap pegawai di awal tahun diharuskan membuat target SKP, pembuatan target SKP dilakukan dengan bantuan aplikasi MS. Excell dengan form yang telah disediakan, selanjutnya target tersebut diverifikasi dan disetujui oleh atasan pegawai yang beersangkutan sebagai pejabat penilai.;
2. Target SKP dikumpulkan di Sub. Bagian Kepegawaian dengan diantar langsung oleh pegawai yang bersangkutan;
3. Setiap pegawai harus mengisi Buku Saku Penilaian SKP yang merupakan catatan dari setiap kegiatan dan pekerjaan setiap hari yang dilakukan oleh pegawai, pengisian ini dilakukan dengan dua cara yaitu mengisi langsung

di Buku Saku yang telah disediakan, atau mengisi di form yang telah disediakan dengan bantuan MS. Excell;

4. Setiap akhir bulan Pejabat Penilai melakukan penilaian terhadap realisasi target pada Buku Saku pegawai akan tetapi kegiatan ini hampir tidak dilakukan;
5. Pada setiap akhir tahun kegiatan, Pejabat Penilai melakukan penilaian perilaku pegawai dalam menjalankan tugas jabatannya, penilaian dilakukan dengan bantuan aplikasi MS. Excell dengan formula perhitungan yang telah disediakan.

Sehingga dalam pelaksanaan penyusunan dan pengisian capaian SKP dipandang sebagai tambahan pekerjaan yang memberatkan bukan sebagai kewajiban yang harus dipatuhi.

Tahapan tersebut dipandang tidak efektif dalam segi keamanan dan tidak efisien dalam segi waktu serta tidak memudahkan proses penemuan kembali arsip kontrak SKP jika sewaktu-waktu diperlukan.

Hal seperti disebutkan pada paragraf diatas tidak selayaknya terjadi jika di Polban sudah memberlakukan sistem informasi SKP tidak manual seperti sekarang ini. Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis bermaksud melakukan penelitian terhadap implementasi SKP di Politeknik Negeri Bandung dengan judul "Analisis Perancangan Sistem Informasi SKP di Politeknik Negeri Bandung ".

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, masalah-masalah yang berkaitan dengan menyusunan SKP dapat diidentikasikan sebagai berikut :

1. Setiap PNS di awal tahun diharuskan menyusun SKP, penyusunan SKP dilakukan manual dengan dibantu aplikasi MS. Excell pada form yang telah disediakan;
2. Selanjutnya SKP tersebut diverifikasi dan disetujui oleh atasan pegawai yang bersangkutan sebagai pejabat penilai.;
3. SKP dikumpulkan di Sub. Bagian Kepegawaian dengan diantar langsung oleh pegawai yang bersangkutan;
4. Setiap pegawai harus mencatat output dari kegiatan tugas jabatan yang dikerjakan setiap hari pada buku saku capaian SKP secara manual atau dengan bantuan MS. Excell;
5. Pada setiap akhir tahun kegiatan, setiap pegawai harus menyampaikan laporan Capaian Penilaian SKP ke Sub. Bagian Kepegawaian, proses pembuatan dilakukan secara manual dengan bantuan MS. Excel. Pejabat Penilai melakukan penilaian dengan melihat output atau hasil kerja dari uraian sasaran kerja yang ada pada Buku Saku Penialaian SKP dan SKP pegawai dan juga menilai perilaku pegawai dalam menjalankan tugas jabatannya, penilaian dilakukan dengan bantuan aplikasi MS. Excell dengan formula perhitungan yang telah disediakan.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaiamana sistem yang berjalan di Sub. Bagian Kepegawaian Polban
2. Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi SKP di Polban
3. Bagaimana pengujian sistem informasi SKP di Polban
4. Bagaimana implementasi sistem informasi SKP di Polban

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perancangan sistem informasi SKP di Politeknik Negeri Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan penulias, adalah membuat analisis dan perancangan system informasi SKP di Politeknik Negeri Bandung, agar :

1. Penyusunan SKP menjadi efektif dan efisien
2. Pengisian Buku Saku Kegiatan SKP dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian penulis kedalam 2 bagian kegunaan, yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis, seperti yang diuraikan dibawah ini.

1.4.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademik dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
   - Sebagai sarana pembelajaran untuk mengintegerasikan semua ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan
   - Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan memperluas wawasan tentang analisis perancangan sistem informasi
2. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya
3. Bagi Ilmu pengetahuan

   Memberikan konstribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh institusi tempat observasi sebagai alat bantu dalam proses penyusunan SKP agar lebih efektif dan efisien.

1.5 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah diuraikan, serta agar penyusunan dan pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan tercapai dengan tujuan yang diharapkan, maka batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di Sub. Bagian Kepegawaian Politeknik Negeri Bandung Jl. Gegerkalong Hilir Ds. Ciwaruga Bandung.
2. Proses penyusunan SKP :

   Sistem ini hanya mengolah Proses penyusunan SKP;
3. Proses pengisian buku saku kegiatan SKP :

Sistem ini hanya mengolah proses entry buku kegiatan skp;

4. Subjek dan data yang dipergunakan pada penelitian dibatasi pada tenaga kependidikan dengan fungsional umum serta non struktural

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan observasi adalah Politeknik Negeri Bandung yang terletak di Jl. Gegerkalonghilir Ds. Ciwaruga Bandung di Sub Bagian Sistem Data. Waktu penelitian diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi																
2.	Wawancara																
3.	Inception																
4.	Elaboration																
5.	Construction																
6.	Transition																
7.	Penyusunan Laporan																
8.	Studi Literatur																

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan menjelaskan pembahasan masalah, penulis menyusun laporan Skripsi menjadi beberapa bab, sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang, identifikasi danrumusan masalah, maksud dan tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang terdiri dari teori umum dan teori khusus. Pada teori umum berisi teori yang umum yang digunakan sebagai acuan, yaitu teori umum komputer dan internet, konsep dasar sistem, konsep dasar data dan informasi, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar analisa sistem, konsep dasar Database, metode pendekatan sistem berorientasi objek, konsep Rational Unified Process (RUP), dasar konsep dasar Unified Modeling Language (UML), konsep dasar Xampp, konsep dasar CSS konsep dasar PHP dan konsep dasar MySQL, dan literature review yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan teori khusus merupakan teori penunjang secara teknis yang digunakan sebagai acuan, yaitu teori mengenai Sasaran Kerja Pegawai dan Perilaku Kerja.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas sejarah singkat, visi dan misi dan struktur organisasi dari Politeknik Negeri Bandung. Menguraikan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan

pengembangan sistem serta pengujian software. Membahas analisis sistem yang berjalan dengan menganalisa prosedur yang sedang berjalan, *use case* diagram, skenario *use case*, *activity* diagram dan evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BABIV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini kan dijelaskan mengenai perancangan sistem yang terdiri dari tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan. Penjelasan perancangan antar muka mengenai struktur menu, perancangan input dan perancangan output. Pengujian terdiri dari rencana pengujian, kasus dan hasil pengujian serta kesimpulan hasil pengujian

BAB V PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil analisa dari penelitan dan menjawab dari tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang dapat penulis berikan supaya permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN